

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Denzin dan Lincoln (1994:2) mendefinisikan : *“qualitative research is multimethod in focus, involving an interpretive, naturalistic approach to its subject matter. This means that qualitative researches study in their natural setting, attempting to make sense of or interpret phenomena in terms of the meanings people bring to them. Qualitative research involves the studied use and collection of a variety of empirical materials-case study, personal experience, introspective, life story, interview, observational, historical, interactional, and visual text-that describe routine and problematic moment and meaning in individuals’ lives.”* Definisi ini menyarankan suatu pendekatan a priori yang didasarkan pada asumsi filosofis (pendekatan naturalistik interpretif) pada penelitian kualitatif dan sumber-sumber informasi jamak dan pendekatan naratif yang tersedia bagi peneliti.¹

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2016),

Pendekatan ini adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data-data yang didapatkan data kualitatif berupa kata-kata atau tulisan tidak berbentuk angka dan untuk, mendalam, dan menyeluruh.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan “*field research*” dimana Peneliti langsung terjun kelapangan untuk melakukan penelitian. Proses penelitiannya dengan mencari, menggali dan mengumpulkan data terkait permasalahan yang diteliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Ketua Yayasan, para pembimbing (ustadz-ustadzah), dan santri yang ada di Istana Anak Yatim kabupaten Tanah Bumbu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah gambaran model bimbingan keagamaan dalam membina akhlak santri dan faktor penunjang serta hambatan dalam proses pembinaan akhlak santri Istana Anak Yatim di Tanah Bumbu.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana dilakukannya penelitian mengenai Model Bimbingan Keagamaan dalam Membina Akhlak Santri Istana Anak Yatim yang bertepatan di Jl. Batu Benawa kec. Simpang Empat kabupaten Tanah Bumbu.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data skunder.

- a. Data Primer, Yaitu data utama yang menggambarkan tentang model bimbingan keagamaan terhadap akhlak santri Istana Anak Yatim Kabupaten Tanah Bumbu
- b. Data Skunder, yaitu data pelengkap tentang gambaran lokasi penelitian yang meliputi sejarah berdirinya Istana Anak Yatim, fasilitas untuk santri, baik fasilitas pendidikan maupun fasilitas umum yang tersedia di Istana anak Yatim Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Informan kunci/utama, yaitu mereka yang memberikan informasi secara langsung dan terlibat langsung dalam penelitian yakni : para pembimbing santri (ustadz dan ustadzah) Istana Anak Yatim Kabupaten Tanah Bumbu yang berjumlah 5 (lima) orang, 4 (empat) orang ustadz dan 1 (satu) orang ustadzah.
- b. Informan penjelas, yaitu orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan data atau sebagai orang yang memberikan kelengkapan data yang diteliti, mereka terdiri dari 2 (dua) orang yakni santri dan satpam Istana Anak Yatim Kabupaten Tanah Bumbu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. **Observasi**, yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung di lapangan sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan untuk menggali data yang diperlukan, misalnya : deskripsi lokasi penelitian, keadaan santri, kegiatan bimbingan keagamaan, sarana dan prasarana.
2. **Interview**, yaitu penulis mengadakan wawancara dengan informan mengenai permasalahan penelitian, misalnya : wawancara tentang model kegiatan keagamaan dalam membina akhlak, kendala kegiatan keagamaan, dan usaha untuk meningkatkan bimbingan keagamaan.

3. **Dokumentar** , yaitu menggali data melalui dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, misalnya : jumlah seluruh guru pembimbing, jumlah seluruh santri, struktur organisasi, sejarah Istana Anak Yatim.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan baik data primer maupun data skunder, misalnya data mengenai bimbingan keagamaan dalam membina akhlak santri Istana Anak Yatim di Tanah Bumbu.
- b. Editing data, yaitu penulis melakukan penyeleksian kembali terhadap data-data yang kurang jelas, misalnya data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara yakni model bimbingan keagamaan, faktor penunjang dan penghambat.
- c. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai jenisnya.
- d. Interpretasi data, yaitu menafsirkan data secara deskriptif kualitatif.

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara deskriptif kualitatif, yaitu berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang telah ditemukan di lapangan. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan deskriptif interpretatif untuk mendapatkan makna yang mendalam.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Penjajakan terlebih dahulu ke lokasi penelitian
- b. Pembuatan proposal penelitian
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengajukan proposal penelitian ke Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

2. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan Seminar Proposal
- b. Melakukan revisi (perbaikan) proposal
- c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian ke Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

3. Tahapan Pralapangan

- a. Survei tempat /lokasi penelitian
 - b. Menetapkan Informan kunci dan Informan penjelas
 - c. Menyiapkan perlengkapan Penelitian
4. Tahapan Penelitian Lapangan
- a. Memahami latar belakang penelitian
 - b. Terjun ke lapangan
 - c. Observasi dan mengumpulkan data
 - d. Menyusun data dan hasil laporan hasil penelitian sementara
5. Tahapan Penyusunan Laporan
- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian dengan cara mengonsultasikan kepada dosen pembimbing 1 (satu) dan 2 (dua) mengenai laporan yang telah disusun , setelah dikoreksi oleh dosen pembimbing barulah melakukan penyusunan ulang sesuai arahan dosen Pembimbing hingga disetujui.
 - b. Siap dibawa ke hadapan sidang Munaqasyah Skripsi.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan langkah yang di perlukan dalam sebuah penelitian. Keabsahan data ini juga merupakan pengecekan terhadap data yang telah diperoleh. Untuk mengecek keabsahan data ini, penulis menggunakan trigulasi sumber dan trigulasi teknik. Trigulasi sumber adalah salah satu teknik yang diambil penulis dengan membandingkan data yang diperoleh dari pembimbing, pegawai, dan santri di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu. Sedangkan

trigulasi teknik adalah membandingkan data yang dihasilkan penulis melalui teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.